Tindaklanjuti Indikasi Pencemaran Sungai Kedondong, Pemkab Pasuruan Akan Tindak Tegas Perusahaan Yang Terbukti Melanggar

Senin, 21 Oktober 2024

Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) sedang menangani dugaan pencemaran Sungai Kedondong di Dusun Kedondong, Desa Sumbergedang, Kecamatan Pandaan. DLH telah melakukan beberapa langkah, termasuk pengawasan dan evaluasi kinerja Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) perusahaan di sekitar sungai. Laporan dari masyarakat tentang pencemaran sungai telah diteruskan kepada perusahaan-perusahaan tersebut dengan harapan agar mereka memperhatikan pengelolaan limbah cair.

Pj. Bupati Pasuruan, Nurkholis, menegaskan bahwa Pemerintah Daerah melakukan pengawasan terhadap 16 perusahaan yang diduga terkait dengan pencemaran sungai. Pengawasan meliputi uji sampel air sungai dan evaluasi kinerja IPAL dari masing-masing perusahaan. Perusahaan yang terbukti melanggar peraturan akan dikenai sanksi sesuai dengan kewenangan DLH.

Pj. Bupati Nurkholis menekankan pentingnya pengelolaan limbah ramah lingkungan yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dia juga meminta masyarakat sekitar untuk mengikuti proses penyelesaian kasus sungai Kedondong.

Untuk mencari solusi, Pemerintah Kabupaten Pasuruan mengadakan forum diskusi dengan berbagai pihak terkait, termasuk pejabat DLH Provinsi Jawa Timur, Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Balai Besar Wilayah Sungai Brantas, Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang, Polres, Komisi III DPRD Kabupaten Pasuruan, serta perwakilan dari beberapa kecamatan dan desa di sekitar Sungai Kedondong.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk menyelesaikan masalah pencemaran Sungai Kedondong dan memastikan bahwa lingkungan tetap terjaga. Upaya ini melibatkan berbagai pihak dan diharapkan dapat menghasilkan solusi yang efektif untuk mengatasi pencemaran dan memulihkan kualitas air sungai.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.